

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil uji pengaruh *corporate governance* yang meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terpublikasi di *website* Bursa Efek Indonesia serta beberapa literatur penelitian terdahulu. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan dengan menghasilkan data setelah outlier sebanyak 457 data periode 2015-2020.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa saham yang dimiliki oleh pihak institusional mampu memberikan pengawasan dari pihak pemegang saham untuk menghindari adanya perilaku oportunistis para manajer. Sehingga baik besar atau kecil persentase kepemilikan saham dapat mempengaruhi kebijakan yang diambil..

2. kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. hal ini dapat disimpulkan bahwa proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan sendiri masih tergolong kecil dari seluruh jumlah saham yang beredar dalam pengambilan keputusan para pemilik saham perusahaan. Oleh karena itu manajer pemilik saham perusahaan tidak menekankan keinginannya dalam meminimalisir penghindaran pajak.
3. Ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal ini dapat disimpulkan bahwa membayar pajak merupakan kewajiban bagi perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap tindakan *tax avoidance* karena para fiksus akan selalu mengejar apabila menemukan perusahaan melanggar ketentuan perpajakan salah satunya dengan melakukan penghindaran pajak.
4. Kualitas audit tidak dapat memoderasi antara kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa baik perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* maupun non *The Big Four* tidak menurunkan praktik penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan ketika KAP mengaudit suatu laporan keuangan berpedoman pada standart pengendalian mutu kualitas audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia (DSPAPI) dan aturan etika akuntan publik yang ditetapkan oleh IAIP maka dalam pelaksanaannya sudah didasarkan pada aturan yang ada. Selain itu, Bukan hal yang tidak mungkin jika kepemilikan insitusional memiliki proporsi yang cukup tinggi namun belum mampu untuk

menghindarkan pihak manajemen dari perilaku opportunistik yang mementingkan dirinya sendiri

5. Kualitas audit tidak dapat memoderasi antara kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance*. hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya kualitas laporan yang di audit oleh KAP *The Big Four* maupun non *The Big Four* akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang sesuai standar pengendalian yang sudah ada. Selain itu tanggung jawab yang dibebankan pada kepemilikan manajerial cukup tinggi, sehingga menyebabkan perilaku oportunistik manajer tidak hilang sepenuhnya. Keinginan manajer akan imbalan dikarenakan tanggung jawab yang dibebankan tinggi, menyebabkan perilaku opportunistik manajer tidak hilang sepenuhnya. Manajer perusahaan tidak memikirkan keberlangsungan hidup perusahaan ke depannya apabila tersandung kasus terkait masalah perpajakan.
6. Kualitas audit dapat memoderasi antara ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Perusahaan yang berskala besar akan mempunyai sumber daya yang berlimpah yang dapat digunakan untuk tujuan-tujuan tertentu, salah satunya untuk membuat perencanaan pajak yang baik. Perusahaan yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang masuk kedalam kategori *Big Four* cenderung membutuhkan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik non *Big Four*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan tentunya masih memiliki kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada :

1. Data yang tidak tergolong dalam berdistribusi normal dikarenakan data terlalu banyak dan bersifat ekstrim. Sehingga harus dilakukan outlier data dari sampel yang telah di pilih.
2. Pada variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial mempengaruhi uji normalitasnya dikarenakan banyak perusahaan yang tidak memiliki investor PT maupun perorangan.
3. Untuk pengukuran *tax avoidance* menggunakan CETR masih tidak jauh berbeda dengan menghitung tarif pajak yang dikenakan karena dihitung melalui pph yang dibayarkan perusahaan dibagi dengan laba sebelum pajak.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan dan kelemahan di dalamnya, dengan adanya kekurangan-kekurangan ini maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih baik, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel baru di luar penelitian karena masih terdapat variabel lain di luar model yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, misalnya dewan komisaris independen dan independensi auditor
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel perusahaan tidak hanya perusahaan manufaktur saja tetapi juga sektor industri lainnya sebagai objek penelitian.

3. Penelitian selanjutnya, bagi peneliti dengan topik yang sejenis dapat menggunakan metode pengukuran *tax avoidance* yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Syuhada, Yusnaini Yusnaini, E. M. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA SEKTOR PERTAMBANGAN. *AKUNTABILITAS: JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AKUNTANSI*, 13(2). <https://doi.org/10.29259/ja.v13i2.9515>
- Arfenta Satria Nugraheni, D. P. (2018). PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2227.
- Burhan Bungin. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya). *Kencana*.
- Charisma, R. B., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Penghindaran Pajak Dengan Kualitas Audit Sebagai Moderating. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2, 2*, 1–10.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance. *Esensi*, 5(2), 187–206. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2341>
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana; Jati, I. K. (2014). *Pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada tax avoidance di bursa efek indonesia*. 2, 249–260.
- Dewi Kartika Sari, D. M. (n.d.). *Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance, dan Tindakan Pajak Agresif*. https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28Isero%29.pdf <https://www.quora.com/What-is-the>
- Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). The effects of executives on corporate tax avoidance. *Accounting Review*, 85(4), 1163–1189. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.4.1163>
- Fiandri, K. A., & Muid, D. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Padaperusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2011 – 2014. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 31–43.
- Ginting, S. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel

Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6, 165–176.

- Hamdani. (2016). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Instusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Mitra Wacana Media*. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>
- I Gede Hendy Dramawan, I. M. S. (2014). PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, RETURN ON ASSETS, DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGHINDARAN PAJAK. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 143–161. <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2296>
- Imam Ghozali. (2006). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Imam Ghozali. (2013). Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan EVIEWS 8. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Inder K. Khurana, W. J. M. (2009). Institutional Ownership and Tax Aggressiveness. *AAA 2010 Financial Accounting and Reporting Section (FARS) Paper*, 43.
- Kementerian Keuangan. (2020). *Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2020*. <https://www.kemenkeu.go.id/>.
- Mappadang SE, MM, BKP, D. A., SE, Ak, MM, CA, P. D. T. W., & SE, SH, MM, A. M. W. (2018). The Effect of Corporate Governance Mechanism on Tax Avoidance: Evidence from Manufacturing Industries Listed in the Indonesian Stock Exchange. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(10), 5003–5007. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v5i10.02>
- Michael C. JENSEN, W. H. M. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Murwaningsari, E. (2018). Earning Management , Risk Profile and Efficient Operation in the Prediction Model of Banking : Eviden from Indonesia. *International Journal of Scientific Research in Science and Technology*, 4(5), 135–150.
- Oliviana, A., & Muid, D. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Purbowati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 4(1), 59–73.

- Salamah, R. (2018). Pengaruh good corporate governance terhadap penghindaran pajak perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Iq45. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang*, 1–118.
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85–98. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art1>
- Shapiro, S. P. (2005). Agency theory. *Annual Review of Sociology*, 31, 263–284. <https://doi.org/10.1146/annurev.soc.31.041304.122159>
- Siregar, A. A., & Syafruddin, M. (2020). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11.
- Suardana, K. A. (2014). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE , PROFITABILITAS DAN KARAKTERISTIK EKSEKUTIF PADA TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali ,. 2, 525–539.
- Sunarsih, U., & Oktaviani, K. (2016). Good Corporate Governance in Manufacturing Companies Tax Avoidance. *Etikonomi*, 15(2), 85–96. <https://doi.org/10.15408/etk.v15i2.3541>
- Tandean, V. A. (2016). Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Pada Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(1), 54–62. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i01.p07>
- Tandean, V. A., & Winnie, W. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.1108/ajar-2016-01-01-b004>
- Wijayani, D. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 181–192. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/473>